

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, penyedia barang maupun jasa serta peningkatan kebutuhan konsumen terhadap suatu barang atau jasa. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha maka kegiatan dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan atau mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. (Sumber: <http://digilib.binadarma.ac.id>).

Untuk itu pemimpin perusahaan perlu mendelegasikan wewenangnya kepada manajemen perusahaan dan manajemen meneruskan kembali wewenang tersebut. Dengan demikian diperlukan adanya suatu sistem yang memadai yang dapat dijadikan sebagai alat kontrol bagi perusahaan. Sistem tersebut dikenal dengan sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan yang terkoordinasi dengan tujuan untuk mengamankan harta milik perusahaan dari penyimpangan maupun penyelewengan yang dilakukan oleh pihak di dalam maupun di luar perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian intern ini tidak dimaksudkan bahwa penyimpangan dan penyelewengan sama sekali tidak akan terjadi. Akan tetapi diharapkan dapat menekan terjadinya penyimpangan dan penyelewengan dalam batas-batas yang layak sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang tepat oleh pihak manajemen perusahaan.

Kredit tidak hanya diberikan oleh kalangan perbankan saja, lembaga keuangan non-bank pun dapat mengadakan atau melakukan transaksi kredit, seperti koperasi simpan pinjam, perusahaan anjak piutang, dan pegadaian. Fungsi dari kredit antara lain membantu usaha masyarakat yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun untuk modal kerja.

PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa keuangan yang fokus pelayanannya sebagai penyedia jasa gadai. Pemerintah mendirikan lembaga keuangan yang memberikan lembaga keuangan yang memberikan pinjaman modal atau kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang yang memiliki nilai ekonomis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.

Agar memperoleh keuntungan dari usaha kredit, tentu perusahaan tersebut harus menjalankan fungsi dan kegiatan operasional kreditnya dengan baik, sehingga usaha kredit tidak mengalami kerugian maupun resiko yang tinggi atau dengan kata lain dapat memperoleh keuntungan seperti yang ditargetkan. Berkenaan dengan masalah tersebut maka perusahaan memerlukan suatu sistem pengendalian intern yang disebut dengan sistem pengendalian intern kredit. Sistem pengendalian intern kredit merupakan hal yang penting karena jika diabaikan usaha kredit akan mengalami kerugian atau bahkan mungkin akan mengalami kebangkrutan.

Disamping resiko tinggi, adanya tingkat persaingan antar perusahaan yang menyebabkan perusahaan perlu menetapkan suatu pengendalian intern kredit yang memadai dalam organisasi perkreditannya, yang diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan dalam pengendalian dana yang disalurkan kepada nasabah. Sistem pengendalian intern kredit ini meliputi aktivitas persiapan menentukan layak tidaknya suatu pemberian kredit.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PROSEDUR PEMBERIAN DAN

PELUNASAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG KARANGTURI”.

1.2. Ruang Lingkup Penulisan

Beberapa pokok bahasan yang akan dipaparkan dalam penulisan laporan tugas akhir mengenai pembahasan tentang prosedur pemberian dan pelunasan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi adalah:

1. Prosedur pemberian kredit gadai pada PT Pegadaian (Persero) cabang Karangturi
2. Prosedur pelunasan kredit gadai pada PT Pegadaian (Persero) cabang Karangturi
3. Penerapan sistem pengendalian intern kredit

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir adalah:

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dinyatakan lulus dari Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya di bidang Sistem Informasi Akuntansi.
3. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi kredit pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi
4. Sebagai bahan masukan bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi untuk meningkatkan kinerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai
5. Sebagai penambah perbendaharaan pustaka dan pembeding bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir dengan tema sejenis.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Progam Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Menambah wawasan penulis tentang Sistem Pengendalian Intern kredit.
3. Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan mutu Pengendalian Intern pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi.
4. Memberikan informasi dan bahan referensi yang bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan

1.4. Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Penulis akan menggunakan dua data dalam penyusunan Tugas Akhir ini, adapun data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).

Contoh: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Contoh: catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

(Sumber: <https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/>)

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis akan menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kajian untuk mendukung penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Penulisan Kepustakaan

Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan buku atau literatur sebagai bahan referensi untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat para ahli dengan mendapatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai buku, artikel, jurnal, dan makalah yang berkaitan dengan karya tulis. Bahan-bahan materi selama mengikuti perkuliahan program Diploma III Akuntansi juga menjadi pedoman dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini.

2. Metode Penelitian Lapangan

Pada metode ini, penulis melakukan penelitian secara langsung pada perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Metode penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara:

a. Pengumpulan dan penelaahan dokumen

Penulis terjun ke lapangan kemudian mengumpulkan serta menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem kredit pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi.

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian karena beberapa alasan, antara lain:

(1) Dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.

- (2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- (3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah.
- (4) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas ilmu pengetahuan terhadap yang diselidiki.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpul data (umumnya penelitian kualitatif).

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.
2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

(Sumber:<https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/>)

c. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling tepat adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode observasi langsung. Pengamatan dilakukan sendiri secara langsung ditempat yang menjadi objek penelitian. Penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap pelaksanaan sistem kredit PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi. Dari hasil pengamatan ini nantinya akan dibandingkan kesesuaiannya dengan hasil wawancara.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika pembahasan yang digunakan penulis dalam penyusunan karya tulis tugas akhir.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi, yaitu profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB III Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menguraikan landasan teori yang terdiri dari pengertian, tujuan dan manfaat, serta karakteristik sistem informasi akuntansi. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai sistem kredit dan pengendalian internal terhadap kredit. Setelah seluruh teori yang mendasari dijelaskan, maka akan dilakukan pengamatan sistem pengendalian intern atas

pemberian dan pengembalian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi

BAB IV Penutup

Pada bab ini penulis akan memberikan ringkasan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap prosedur pemberian dan pelunasan KCA pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karangturi.